

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI**

I. Zulianti¹, S.A. Bowo²

¹²Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Universitas Raden Mas Said Surakarta
Sukoharjo, Indonesia

e-mail: ikazulianti16@gmail.com, sigit.arifbowo@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memiliki urgensi sebagai salah satu keterampilan yang perlu dipelajari karena dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam tulisan ilmiah, baku, dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, (2) hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dan (3) hubungan secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (metode penelitian survei). Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 77 responden yang diambil dari 45% keseluruhan populasi yaitu 170 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Setiap instrumen penelitian diuji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan hasil uji signifikan sebesar 8,63, hasil korelasi sebesar 0,32, dan hasil kontribusi sebesar 10,35%, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi baca dengan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikan sebesar 24,42, hasil korelasi sebesar 0,27, dan hasil kontribusi sebesar 7,29%, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosa kata dan motivasi baca dengan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikan sebesar 7,69 hasil korelasi sebesar 0,41, dan hasil kontribusi sebesar 17,21%.

Kata kunci: Keterampilan Menulis; Korelasi Positif; Motivasi Belajar; Penguasaan Kosakata

Abstract

The skill of writing an observation report text has urgency as one of the skills that needs to be learned because it can improve students' abilities and creativity in pouring the results of observations into scientific, standardized, and structured writing. This study aims to explain: (1) the relationship between vocabulary mastery and the writing skills of observation report texts, (2) the relationship between learning motivation and the skills of writing observation report texts, and (3) the joint relationship between vocabulary mastery and motivation learning with the skill of writing a text report on the results of observations in class VII students of MTs Negeri 5 Boyolali. This research includes quantitative research (survey research method). The research subjects were class VII students at MTs Negeri 5 Boyolali for the academic year 2022/2023 as many as 77 respondents who were taken from 45% of the entire population, namely 170 students. Data collection techniques in this study used tests and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistical techniques and inferential analysis techniques. Each research instrument was tested using validity and reliability tests. The results of the study showed that: (1) there was a significant positive relationship between vocabulary mastery and the skill of writing observation report texts with a significant test result of 8.63, a correlation result of 0.32, and a contribution result of 10.35%, (2) there is a significant positive relationship between reading motivation and poetry writing skills with a significant test result of 24.42, a correlation result of 0.27, and a contribution result of 7.29%, and (3) there is a significant positive relationship between vocabulary

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 12 No 1, Maret 2023

mastery words and reading motivation with poetry writing skills with a significant test result of 7.69 a correlation result of 0.41, and a contribution result of 17.21%.

Keywords: *Writing Skills; Correlation Relationship; Learning Motivation; Vocabulary Mastery*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipelajari di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keahlian individu dalam komunikasi lisan dan tulisan serta diharapkan mampu mengasah kompetensi berbahasa dari segi pemahaman, pengetahuan berbahasa, serta penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia.

Implementasi kompetensi tersebut tidak hanya mengenai aspek pemahaman dan pengetahuan berbahasa tetapi juga keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan. Keterampilan ini perlu dipahami secara berurutan karena setiap keterampilan merupakan satu kesatuan (catur tunggal) serta saling terkait antara satu keterampilan dengan keterampilan lain (Tarigan, 2008:1). Keterampilan berbahasa yang perlu dipahami oleh peserta didik dan pendidik salah satunya adalah keterampilan menulis. Bagi peserta didik keterampilan menulis dapat meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide dan gagasan baik secara ilmiah maupun fantasi. Bagi pendidik keterampilan menulis digunakan untuk menyusun bahan pengajaran, buku teks, laporan penelitian tindakan kelas serta kegiatan yang menuntut pendidik untuk menyusun sebuah makalah seperti kegiatan seminar, diskusi, ceramah, dan lain sebagainya.

Keterampilan berbahasa dapat dicapai ketika seseorang memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap empat keterampilan berbahasa. Salah satu yang menjadi tombaknya adalah keterampilan menulis. Menurut Puspita (2019:7) menulis adalah cara seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, pengalaman, dan lain sebagainya melalui sebuah tulisan.

Meskipun demikian, keterampilan menulis menjadi keterampilan yang tidak

mudah dibandingkan keterampilan lain. Sejalan dengan pendapat Alwasilah (2007:43) yang menyatakan bahwa keterampilan yang sulit dikuasai adalah keterampilan menulis, keterampilan ini sulit karena termasuk keterampilan berbahasa yang reseptif atau produktif, kompleks, dan sebagai alat untuk menyampaikan berbagai informasi melalui sebuah tulisan. Menurut Pamungkas (2012:57) menulis adalah cara berkomunikasi manusia menggunakan sebuah media. Menulis adalah kegiatan komunikasi yang menyampaikan pesan tertulis kepada orang lain dengan media atau alat berupa bahasa tulis untuk menyampaikan berita kepada seseorang (Zulni et al., 2022). Lebih lanjut, menulis menjadi sarana atau alat untuk memberikan informasi (pesan) secara tertulis kepada orang lain (Dalman, 2018:3).

Keterampilan menulis juga sebagai media deskripsi ilmiah mengenai suatu fenomena alam sekitar. Lebih lanjut, deskripsi ilmiah menurut (Atmojo, 2012:29) adalah laporan pengamatan terhadap objek secara langsung guna memperkaya gagasan dan pemikiran yang telah dimiliki oleh seseorang. Laporan pengamatan ini disebut dengan teks laporan hasil observasi. Menurut Kemendikbud dalam E-Modul Bahasa Indonesia tentang teks laporan hasil observasi (LHO) yaitu teks laporan yang di dalamnya memuat penjelasan umum atau luas terkait hasil pengamatan (Mutiara, 2013:6). Lebih lanjut, teks laporan hasil observasi disebut juga sebagai teks yang mengklasifikasikan jenis suatu objek dengan kriteria tertentu (Sinaga, 2020:64). Kuswandari (2016:19) juga menyatakan bahwa menulis teks laporan observasi perlu menggunakan teknik analitis, rasional, berorientasi pada tujuan, dan terstruktur berdasarkan fakta yang ada.

Teks hasil observasi penting untuk diajarkan sebab teks tersebut bersifat faktual dan logis sehingga memuat

kejadian-kejadian yang mengungkapkan sebuah fakta dalam penulisan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Sejalan dengan itu, teks laporan hasil observasi (LHO) merupakan laporan yang berisi fakta tentang suatu informasi dari hasil observasi (pengamatan) dan bukan imajinasi (Kosasih, 2014:43). Teks hasil observasi yang terdapat pada KD 3.8 dan 4.8 kelas VII MTs memiliki tujuan untuk melatih siswa dalam mengamati dan mempelajari objek secara rinci dan detail serta siswa diharapkan mampu memahami isi, unsur kebahasaan, dan penyusunan teks laporan hasil observasi dengan cermat dan baik. Oleh karena itu, peserta didik mampu mempelajari teks hasil observasi dari segi materi dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan pembelajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis juga dapat mengasah pemahaman serta keterampilan dalam sebuah tulisan baik dari isi, struktur, pemilihan ejaan, dan penggunaan kosakata. Kosakata itu sendiri adalah satuan bahasa yang terdiri atas ide dan pola tertentu sesuai konteks yang akan ditulis. Menurut Tarigan (2011:2) semakin tinggi penguasaan kosakata oleh seseorang maka semakin berkembang keterampilan berbahasanya. Sejalan dengan yang disampaikan Nurgiantoro (2011:282) bahwa penguasaan kosakata yang lebih dari cukup memudahkan seseorang untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan kompleks.

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan faktor penyebab keterampilan menulis teks laporan hasil observasi rendah yaitu keterampilan penguasaan kosakata dan motivasi belajar. Siswa kurang dalam penguasaan kosakata Bahasa Indonesia sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan apa yang ada dalam teks hasil observasi dan membuat teks observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan observasi. Penguasaan kosakata yang dimaksud adalah istilah ilmiah dan ungkapan yang digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas VII dari kelas A

sampai F adalah 65 atau masih di bawah KKM yaitu 75.

Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kosakata tetapi juga motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar. Menurut Dewi, dkk (2020:19) motivasi menekankan pada dorongan-dorongan untuk memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapainya kesempurnaan pribadi yang memunculkan perilaku yang berkaitan dengan harapan. Motivasi belajar dibedakan menjadi motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Hal ini, sejalan dengan pendapat Sardiman (2014:89) yang menyatakan motivasi intrinsik atau internal merupakan pendorong aktif dari dalam diri sehingga tidak perlu pendorong dari luar agar bergerak mencapai sesuatu. Motivasi ekstrinsik atau eksternal adalah turunan dari luar yang dapat membuat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan yang terjadi pada anak-anak adalah kurang adanya motivasi belajar siswa terutama motivasi untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua, dibuktikan dengan banyaknya siswa terutama siswa kelas A yang tidak memperhatikan saat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks laporan hasil observasi (LHO) karena banyak dari orang tua siswa yang merantau sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Yulia, dkk (2022:4) yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari lingkungan sosial seperti keluarga. Motivasi yang diterapkan dalam belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses awal yang baik.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah di atas sebab masyarakat terutama guru dan siswa dapat memahami korelasi penguasaan kosakata yang variatif terhadap keterampilan menulis pada peserta didik terutama keterampilan menulis teks laporan observasi, mengetahui keterkaitan motivasi dalam

belajar siswa dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap menulis teks laporan hasil observasi (LHO) serta apakah ada korelasi bersama-sama terkait penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik terutama di MTs Negeri 5 Boyolali kelas VII.

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu untuk memperdalam permasalahan dan pemecahan masalah di penelitian ini. Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut. (1) Penelitian oleh Sugiyo (2016:72) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Materi Dei Pamulang Kota Tangerang Selatan". (2) Penelitian yang dilakukan oleh Elis Sholihat (2021:119) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris", serta (3) penelitian M. Iqbal Tawakkal (2021:14) "Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI MTS. Al Attanwir Bojonegoro Tahun Ajaran 2020/2021"

Meskipun pada kenyataannya, sudah ada beberapa literatur yang menganalisis penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis, motivasi belajar dengan keterampilan menulis, dan penguasaan kosakata dengan motivasi belajar. Namun, beberapa literatur tersebut belum menjadikan ketiga variabel dalam satu penelitian sehingga peneliti akan meneliti dan menganalisis bagaimana hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan observasi, hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan observasi serta hubungan secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini sangat penting dilaksanakan mengingat permasalahan tersebut ada di sekitar peneliti sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali".

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei studi korelasional. Subjek penelitian siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 77 responden. Dengan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana karena mengambil sampel secara acak dengan tidak memperhatikan strata populasi atau menganggap semua populasi adalah homogen (Sugiyono, 2021:63). Pengambilan sampel secara acak harus *representatif* dengan tujuan penelitian sehingga jika dalam suatu populasi hanya ada kurang dari 100 orang, semua dijadikan populasi dengan penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil secara acak dengan mengambil sampel 10% hingga 25% atau lebih (Arikunto, 2014:120). Bertolak dari pendapat ini Peneliti akan menggunakan proporsi yang sama untuk setiap kelas dalam mengambil sampel penelitian dengan menggunakan sebuah undian yang diacak dari setiap kelas sehingga semua kelas dapat ikut serta dalam penelitian ini. Proporsi yang diambil adalah sebanyak 45% dengan memerhatikan kemampuan peneliti, wilayah pengamatan dari setiap sampel, serta penentuan penyebaran angket. Sehingga, $170 \times 45\% = 77$. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 77 peserta didik. Berikut daftar sampel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 1. Sampel pada Penelitian

No	Kelas	JML	%	Sampel
1.	VII A	26	45%	12
2.	VII B	26	45%	12
3.	VII C	26	45%	12
4.	VII D	28	45%	13
5.	VII E	32	45%	14
6.	VII F	32	45%	14
Total		170		77

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 77 orang untuk pengambilan sampel 45% dengan 6 kelas dan setiap kelas mendapat perwakilan 12-14 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis langsung teks laporan hasil observasi, tes pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata, dan angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar.

Variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi divalidasi dengan validitas konstruk, sedangkan reliabilitasnya menggunakan reliabilitas *inter-rater agreement*, validitas tes penguasaan kosakata menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dan reliabilitas dengan rumus KR-20, dan validitas kuesioner motivasi belajar menggunakan rumus korelasi *product moment* dan reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan melakukan uji persyaratan analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis I dan II, sedangkan regresi linear ganda digunakan untuk menguji hipotesis III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan data dari variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, penguasaan kosakata, dan motivasi belajar berupa data statistik deskriptif yang meliputi tendensi sentral (mean, median, dan modus) dan tendensi penyebaran (varians dan standar deviasi) yang dituangkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Ringkasan Model

Variabel	Me	Md	Mo	V	STD
Y	56,71	58,57	62,12	327,89	18,108
X ₁	14,05	14,55	17,28	220,76	14,858
X ₂	72,59	75,17	77,15	159,25	12,619

Pada tabel 2 didapatkan hasil untuk variabel X₁ yaitu varians data yang diperoleh adalah 327,89 dan standar deviasinya adalah 18,108. Pengolahan data lainnya antara lain mean (nilai rata-rata) sebanyak 56,71; median (nilai tengah) sebanyak 58,57; dan modus (nilai dengan frekuensi tertinggi) sebanyak 62,12.

Pada variabel X₁ diperoleh hasil di antaranya mean (nilai rata-rata) sebanyak 14,05, median (nilai tengah) sebanyak 14,55, modus (nilai dengan frekuensi terbanyak) sebanyak 17,28, varians data adalah 220,76; dan standar deviasi sebanyak 14,858.

Pada variabel X₂ diperoleh skor tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah 94, sedangkan skor terendah adalah 45 Data berikutnya diperoleh hasil rata-rata sebanyak 72,59; median sebanyak 75,17; dan modus sebanyak 77,15. Sementara itu, varians data menunjukkan hasil sebanyak 159,25; dan standar deviasinya sebanyak 12,619.

Sebelum melakukan analisis data untuk pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan data melalui uji normalitas serta uji signifikansi dan linearitas variabel yang kemudian didapatkan hasil untuk dilakukannya pengujian hipotesis. Uji normalitas menggunakan teknik Lilliefors dengan menggunakan excel 2010. Dengan ketentuan $Lo < Lt$ sehingga data persebaran dianggap berdistribusi normal untuk setiap variabel. Untuk hasil uji normalitas pada setiap tabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel

No	Variabel	Lo	Lt	Hasil
1.	Y	0,0669	0,100	Normal
2.	X ₁	0,0706	0,100	Normal
3.	X ₂	0,0814	0,100	Normal

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi dan linearitas menggunakan uji regresi

linear sederhana untuk hipotesis I dan II serta uji regresi ganda untuk hipotesis III.

Tabel 4. Regresi Linier $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$

SV	dk	JK	KT	F0	Ft
Total	77	272505	3539,025974		
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312		
Regresi (b/a)	1	2726,537143	2726,537143	8,63	3,97
Sisa	75	23692,63169	315,9017558		
Tuna Cocok	14	3528,231688	252,0165492		
Galat	61	20164,4	330,5639344	0,76	1,83

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 dituliskan dalam persamaan regresi berikut: $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$. Persamaan signifikansi regresi $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$ dan uji linearitas F_0 masing-masing sebesar 8,63 dan 0,76. Didapatkan dk pada pembilang 14 dan penyebut 61 untuk hipotesis (ii) regresi linear, $F_t = 0,76$ ditunjukkan dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan dk pada pembilang 1 dan dk pada

penyebut 75 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,97$.

Hipotesis nol (i) ditolak karena F_0 lebih besar dari F_t . Maka, koefisien arah regresi bersifat nyata, sehingga menghasilkan regresi yang berarti atau signifikan. Sebaliknya, jika F_0 lebih kecil F_t hipotesis alternatif (ii) diterima. Oleh karena itu, hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 37,14 + 1,44 X_1$ linear dapat diterima.

Tabel 5. Regresi Linier $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$

SV	dk	JK	KT	Fo	Ft
Total	77	272505	3539,025974		
Koefisien a	1	246085,8312	246085,8312		
Regresi (b/a)	1	6490,207792	6490,207792	24,42	3,97
Sisa	75	19928,96104	265,7194805		
Tuna Cocok	19	948,9943723	49,94707223		
Galat	56	18979,96667	338,9279762	0,14	1,83

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 dituliskan dalam persamaan regresi berikut: $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$. Uji signifikansi regresi dan uji linearitas dari tabel Anava menghasilkan F_0 masing-masing sebesar 24,42 dan 0,14. Dengan dk pembilang 1 dan penyebut 76 untuk hipotesis (i), regresi menunjukkan bahwa $F_t = 3,97$; dan dengan dk pembilang 19 dan penyebut 56 untuk hipotesis (ii), regresi bersifat linear, $F_t = 1,85$ diperoleh dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hipotesis nol (i) ditolak karena F_0 lebih besar daripada F_t . Maka, koefisien arah regresi bersifat nyata, sehingga menghasilkan regresi yang berarti atau

signifikan berdasarkan perspektif tersebut. Sebaliknya, jika F_0 lebih kecil F_t hipotesis alternatif (ii) diterima. Oleh karena itu, hipotesis tersebut menyatakan bahwa $\hat{Y} = 27,69 + 0,39 X_2$ linear atau dapat diterima.

Pengujian hipotesis pada hipotesis I didapatkan hasil uji signifikan regresi F_0 diperoleh 8,63; dan F_t yaitu 3,97. Berdasarkan perolehan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan linier antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena F_0 sebesar 0,76 sehingga lebih kecil dari F_t tabel yaitu sebesar 1,83. Koefisien korelasi $r_{x_1,y}$ dapat ditemukan dengan analisis korelasi sederhana sehingga

diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,32 antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Untuk memastikan signifikan koefisien korelasi juga dilakukan uji-t. Dari pengujian, ditemukan kekuatan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 2,942 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,992. Maka, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan analisis temuan tersebut bahwa antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditemukan hubungan positif yang signifikan. Koefisien determinan sebanyak 10,35 % antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari koefisien korelasi harga X_1 dengan Y (r_{y_1}) dikuadratkan dan selanjutnya dikalikan seratus. Maka, variabel penguasaan kosakata berkontribusi 10,35% untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Untuk hipotesis II didapatkan uji signifikan regresi F_0 diperoleh 24,42; yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,97. Berdasarkan perolehan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan linier antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi karena F_0 sebesar 0,14 dan F_{tabel} sebesar 1,83. Koefisien korelasi r_{x_2y} dapat ditemukan dengan analisis korelasi sederhana sehingga diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,27 antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Untuk memastikan signifikan koefisien korelasi juga dilakukan uji-t. Dari pengujian, ditemukan kekuatan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 2,46 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,992.

Koefisien determinan sebanyak 0,27 antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari koefisien korelasi harga X_2 dengan Y (r_{x_2y}) dikuadratkan dan selanjutnya dikalikan seratus. Maka, variabel motivasi belajar berkontribusi

7,29% untuk variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Analisis penelitian tersebut menghasilkan arah koefisien regresi b_1 sebesar 1,40; b_2 sebesar 0,38; dan konstanta 9,98. Oleh karena itu, menghasilkan garis regresi $\hat{Y} = 9,98 + 1,40 X_1 + 0,38 X_2$, yang digunakan dalam merepresentasikan bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Untuk mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dilakukan uji F (uji keberartian). Menunjukkan hasil uji F_0 yaitu 7,69 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 74 pada $\alpha = 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan dari persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Koefisien korelasi ($r_{y_1.2}$) dapat ditemukan dengan analisis korelasi ganda sehingga diperoleh koefisien tersebut sebesar 0,41 untuk hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda dilakukan uji F. Dari pengujian, ditemukan F_0 sebesar 25,71 dan F_{tabel} sebesar 3,13; dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 74, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; didapatkan dari hasil pengujian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memuat hubungan positif yang signifikan atau substansial. Koefisien dari kedua variabel dengan keterampilan

menulis teks laporan hasil observasi diperoleh dari nilai koefisien korelasi ganda dikuadratkan kemudian dikalikan seratus, sehingga hasilnya adalah sebanyak 17,21 %. Maka, gabungan variabel penguasaan kosakata dan motivasi belajar berkontribusi

kira-kira 17,21% dari variansi dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut ringkasan hasil penelitian ketiga pengujian variable.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Penelitian

NO	Keterangan	Penjelas	Hasil
1.	Regresi	Y atas X_1	$37,14 + 1,44 X_1$
		Y atas X_2	$27,69 + 0,39 X_2$
		Y atas X_1X_2	$9,98 + 1,40 X_1 + 0,38 X_2$
2.	Korelasi	r_{x_1y}	0,32
		r_{x_2y}	0,27
		$r_{y_1,2}$	0,41
3.	Kontribusi	X_1 terhadap Y	10,35 %
		X_2 terhadap Y	7,29 %
		X_1X_2 terhadap Y	17,21 %

Untuk mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dilakukan uji F (uji keberartian) dengan hasil uji F_o yaitu 7,69 dan F_{tabel} sebesar 3,13 dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 74 pada $\alpha = 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan dari persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan positif secara luas antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, baik secara tersendiri maupun bersama-sama, pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis dan pengujian hipotesisnya dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, data analisis mengenai bagaimana hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menyatakan korelasi positif yang signifikan terhadap kedua variabel. Teks laporan hasil observasi merupakan teks laporan yang ditulis dengan kalimat yang ilmiah dan padu sehingga penguasaan kosakata yang baik perlu dimiliki oleh penulis. Baiknya penguasaan kosakata dapat memudahkan

penulis dalam menyusun setiap kalimat dalam teks laporan observasi menjadi kalimat yang ilmiah, padu, dan bisa dimengerti oleh pembaca sehingga keterampilan menulis teks observasi juga meningkat. Selain itu, menurut Tarigan (2011:2) semakin tinggi penguasaan kosakata oleh seseorang maka semakin berkembang keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis teks ilmiah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wirdianni (2015:87) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Jika penguasaan kosakata naik, maka keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga meningkat.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Sari, Syahrul R, dan Yulianti Rasyid (2018:446) terdapat faktor lain yang menimbulkan adanya rendahnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang, faktor lain itu adalah penguasaan kosakata. Namun, dalam penelitian ini tidak diteliti secara mendalam hubungan dan kontribusi keduanya sehingga peneliti melanjutkan dan menjawab mengenai kontribusi serta hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan observasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata erat kaitannya dengan keterampilan menulis, sehingga semakin seseorang menguasai kosakata hal itu berpengaruh pada keterampilan menulis ilmiah seseorang terutama seorang siswa.

Kedua, data analisis yang mengkaji hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi memperlihatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Menurut Sardiman (2014:73) Dorongan atau motivasi menjadi motif seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitupun dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sejalan dengan itu, Uno (2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar sangat membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai indikator dalam motivasi belajar yang ada sehingga siswa dapat menyelesaikan sebuah teks laporan hasil observasi dengan hasil yang optimal.

Lebih lanjut, motivasi belajar dapat menimbulkan gairah dan semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan memacu seseorang untuk berprestasi dalam pembelajaran. Tak terkecuali berprestasi dalam pembelajaran bahasa terutama kreativitas dalam menulis. Walef (2019:153) mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan motivasi yang ada karena terdapat tujuan yang hendak dicapai sehingga seseorang bersungguh-sungguh dan giat dalam mencapainya. Keterampilan menulis pun bisa menjadi tujuan atau motivasi.

Menurut Walef (2019:153) dalam penelitian yang sudah dilakukan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan nilai untuk motivasi belajar 85 dengan kualifikasi baik dan keterampilan menulis 80,23 dengan kualifikasi baik sehingga masing-masing variabel dapat dikatakan saling memengaruhi.

Ketiga, data analisis yang berkenaan dengan hubungan antara penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi. Letak kedua variabel bebas, penguasaan kosakata dan motivasi belajar adalah prediktor varians. Hipotesis penelitian berkaitan dengan adanya hubungan positif antara penguasaan kosakata (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diterima. Penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tidak dapat ditentang lagi.

Peneliti melakukan penelitian dengan hasil data dari aspek penguasaan kosakata dan motivasi belajar pada diri siswa terbukti memiliki keterkaitan dan kontribusi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kontribusi variabel penguasaan kosakata sebesar 10,35% dalam variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain termasuk penguasaan diksi beserta faktor lainnya. Di samping itu, motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 7,29% dalam variabel keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh minat membaca siswa, keterampilan berpikir kritis, serta faktor pendukung lain. Berikutnya, kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi menulis yang berpengaruh secara bersama-sama memiliki nilai sebesar 17,21% terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sugiyo (2016:84) yang menunjukkan bahwa lebih kuat dan signifikan korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis dibandingkan motivasi belajar dengan keterampilan menulis siswa. penelitian ini bertentangan dengan penelitian Elis Solihat (2021:229) yang menyatakan bahwa lebih signifikan korelasi motivasi belajar dengan keterampilan menulis peserta didik.

Lebih lanjut, menurut Tawakkal (2021:14) penguasaan kosakata dan motivasi belajar menjadi variabel penting yang memengaruhi kualitas dari keterampilan menulis seseorang sehingga keterampilan menulis menjadi baik jika penulisnya memiliki kosakata yang banyak dan variatif serta motivasi yang kuat untuk

mempelajari teks ilmiah dengan konsisten dan baik.

Ada banyak faktor yang berpengaruh dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi seseorang. Berdasarkan hal tersebut, pembatasan penelitian ini dilakukan pada dua faktor yaitu penguasaan kosakata dan motivasi belajar. Selain kemampuan yang harus dimiliki, motivasi atau dorongan juga berperan secara bersama-sama dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

Menurut implementasinya, siswa dengan penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik cenderung mempunyai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang baik pula. Penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik dari siswa akan mengoptimalkan hasil karya penulisan teks laporan hasil observasi dengan hasil yang runtut dan objektif. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki penguasaan kosakata dan motivasi belajar yang baik maka hasil yang diberikan kurang optimal. Oleh karena itu, gabungan variabel tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan koefisien korelasi 0,32. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan koefisien korelasi 0,27, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan di atas, maka ketiga hipotesis penelitian, di antaranya penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara terpisah maupun secara bersama-sama

memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali seperti hasil analisis pada penjelasan di atas.

Meski demikian, dilihat dari besar nilai kontribusi variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (respons), menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penguasaan kosakata lebih berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu kedua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Usaha nyata yang didorong dengan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dan motivasi belajar dapat mendukung implikasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Boyolali.

Penelitian ini dapat diperuntukkan sebagai pemetaan konsep-konsep pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai alternatif penilaian menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dengan demikian, siswa merasa lebih ringan ketika diberi tugas untuk menuliskan teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2007). *Pokoknya Menulis*. PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Atmojo, T. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Laporan Pengamatan Melalui Pendekatan Kontekstual. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 67-72. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2087>
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, N., Suandi, I., & Sudiana, I. (2020).

- Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Bahasa, dan Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(1), 1–12. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3295
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK* (Y. Mulyadi (ed.); 1st ed.). Yrama Widya.
- Kuswandari, A. H. (2016). *Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Membaca dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kota Surakarta* (Issue April) [Universitas Sebelas Maret Surakarta]. <https://doi.org/generic.eprints.org:25898/core478>
- Mutiara, I. R. (2013). *E-Modul Bahasa Indonesia Kelas X* (A. Susanto & dkk (eds.)). Direktorat pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (3rd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif: Dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini*. (P. Christian (ed.)). Andi Yogyakarta.
- Puspita, C. A. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kontesktual Berbasis Media Animasi Stop Motion dan penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara* [Universitas Sebelas Maret Surakarta].
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (22nd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3) 446–453. <https://doi.org/10.24036/100769-019883>
- Sinaga, S. F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan Pada materi Teks laporan hasil Observasi di Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran*, 1(1), 60–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fippp.v1i2.5355>
- Sugiyono. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Materi Dei Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Sasindo Unpam*, 3(2), 72–86. <http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v3i2.72-86>
- Sugiyono. (2021). *Statistik Untuk Penelitian* (31st ed.). CV Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (revisi). Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosakata* (revisi). Angkasa.
- Tawakkal, M. I. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas XI MTS Al-Attanwir Bojonegoro Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal Of Education and Couseling*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.32665/jec.v3i2.354>
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Walef, S. M. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*,

13(5), 148-153. <https://doi.org/2528-7613>

Wirdianni, A. (2015). *Hubungan Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Negeri Padang.

Yulia, R., Rahmi, A., & Samsiarni. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.939

Zulni, N., Sartika, R., & Septia, E. (2022). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 54–63. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.998